

BAB IV

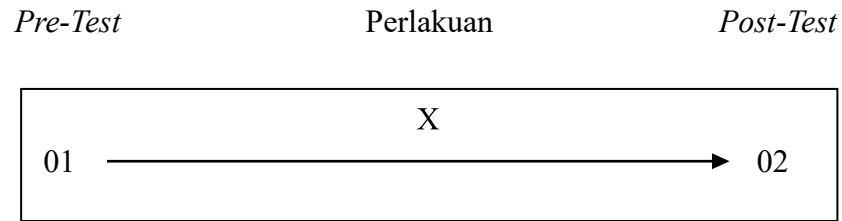
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian dimana peneliti dengan sengaja memberikan perlakuan (*treatment*) atau intervensi kepada subyek penelitian dengan tujuan untuk mempelajari efek dari perlakuan yang diberikan tersebut. Dengan kata lain, peneliti pada penelitian eksperimen secara aktif dan terencana mengendalikan faktor-faktor tertentu untuk mengungkapkan hubungan sebab-akibat (Irmawartini & Nurhaedah, 2017). Penelitian eksperimen diarahkan untuk mengetahui pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol (Syahrizal & Jailani, 2023).

Menurut Sugiyono dalam (Fitrianingsih & Musdalifah, 2015) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian eksperimen selalu dilakukan dengan memberikan perlakuan terhadap subyek penelitian kemudian melihat pengaruh dari perlakuan tersebut.

Pre-Experimental Design adalah desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dengan model desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini digunakan karena terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan. Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

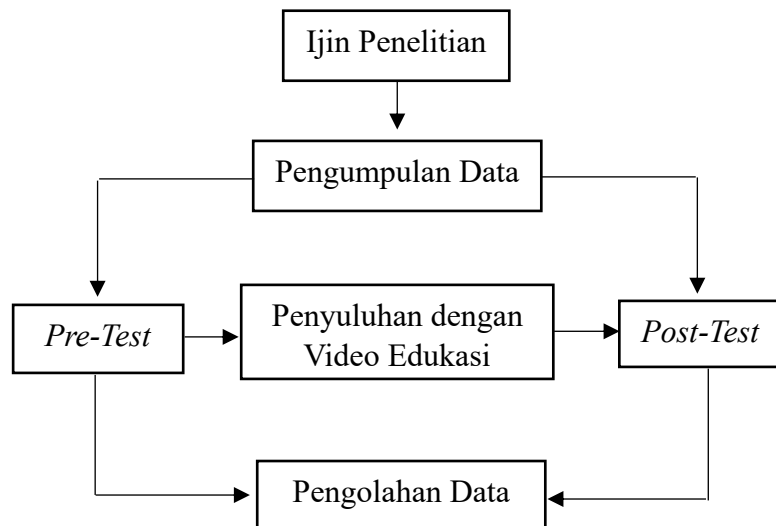


Keterangan :

- 01 : Nilai tingkat pengetahuan/pemahaman siswa SD Negeri 1 Kamasan terhadap PSN DBD sebelum dilakukan penyuluhan dengan media video edukasi.
- X : Penyuluhan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue dengan media video edukasi.
- 02 : Nilai tingkat pengetahuan/pemahaman siswa SD Negeri 1 Kamasan terhadap PSN DBD sesudah dilakukan penyuluhan dengan media video edukasi.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini yaitu sebagai berikut :



Gambar 3. Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Kamasan yang beralamat di Jalan Nirarta, Desa Kamasan, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung.

2. Waktu penelitian

Alokasi waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan April sampai dengan bulan Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Kamasan yang berjumlah 87 siswa, berlokasi di Jalan Nirarta, Desa Kamasan, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung.

2. Sampel

Menurut Sugiono dalam (Prihastuty, 2023) sampling jenuh atau saturation sampling adalah teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, Jumlah sampel yang diteliti adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Kamasan. Jumlah sampel yang diteliti yaitu sebagai berikut:

Tabel 2
Jumlah sampel kelas V SD Negeri 1 Kamasan Tahun 2025

Kelas	Jumlah		Total
	L	P	
V a	16	13	29
V b	16	13	29
V c	16	13	29
Jumlah			87

3. Teknik pengambilan sampel

Metode sampling jenuh adalah metode sampling yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini, oleh karena itu seluruh populasi atau sejumlah 87 siswa kelas V SD Negeri 1 Kamasan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Adapun kriteria dalam pemilihan sampel diantaranya:

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswa kelas V di SD Negeri 1 Kamasan yang mampu membaca dan menulis.
- 2) Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner pengetahuan pemberantasan sarang nyamuk Demam Berdarah Dengue.
- 3) Siswa berusia 10 - 11 tahun.

b. Kriteria eksklusi yaitu siswa kelas V yang tidak hadir pada saat penelitian

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari individu atau kelompok individu, seperti hasil kuesioner atau wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner pengetahuan *pre-test* dan *post-test*.
- b. Data sekunder merupakan informasi yang sudah tersedia dan dapat digunakan untuk mendukung penelitian ini, seperti informasi jumlah siswa kelas V SD Negeri 1 Kamasan, nama, umur dan nomor absensi.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian yaitu dilakukan dengan cara :

a. Data primer

Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti yang meliputi data hasil kuisioner *pre-test* dan *post-test* yang langsung diberikan kepada siswa SD Negeri 1 Kamasan. Data dikumpulkan dengan memberikan kuisioner pengetahuan tentang pemberantasan sarang nyamuk Demam Berdarah Dengue. Dalam pengumpulan data hasil kuesioner *pre-test* dan *post-test* peneliti dibantu oleh rekan-rekan sejawat. Adapun langkah kerjanya yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan kuesioner *pre-test* pengetahuan tentang pemberantasan sarang nyamuk DBD.
 - a) Siswa diberikan kuisioner *pre-test* yang diberikan secara langsung ke wali kelas siswa kelas V.
 - b) Waktu yang diberikan untuk menjawab kuisioner adalah selama 15 menit.
 - c) Setelah selesai menjawab kuisioner *pre-test*, hasil dari data yang didapatkan akan dikumpulkan oleh peneliti.
- 2) Penyuluhan tentang pemberantasan sarang nyamuk DBD dengan video edukasi.
 - a) Video edukasi dibuat oleh peneliti dan diputar di kelas V dengan bantuan wali/guru kelas. Adapun materi yang terdapat di dalam video edukasi tersebut antara lain :
 - (1) Pengertian Demam Berdarah Dengue
 - (2) Siklus Hidup Nyamuk
 - (3) Mekanisme Penularan Demam Berdarah Dengue
 - (4) Gejala Demam Berdarah Dengue
 - (5) Pertolongan Pertama Demam Berdarah Dengue

(6) Cara pencegahan Demam Berdarah Dengue

- b) Video ditayangkan melalui layar proyektor selama kurang lebih 10 menit.
- 3) Memberikan kuesioner *post-test* tentang pengetahuan pemberantasan sarang nyamuk DBD.
 - a) Setelah dilakukan penyuluhan tentang pemberantasan sarang nyamuk DBD, siswa diarahkan mengisi kuesioner *post-test*.
 - b) Waktu yang diberikan untuk menjawab kuesioner *post-test* selama 15 menit.
 - c) Setelah selesai menjawab kuesioner *post-test*, hasil dari data yang didapatkan dikumpulkan oleh peneliti.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Cara pengumpulan data yang dilakukan berupa observasi dan wawancara dengan kepala sekolah serta petugas tata usaha.

3. Alat dan instrumen pengumpulan data

Adapun alat dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Lembar kuesioner yang akan diberikan kepada siswa.
- b. Alat tulis berupa pulpen untuk menjawab kuesioner pengetahuan tentang pemberantasan sarang nyamuk DBD.
- c. Layar proyektor dan laptop untuk memutar video edukasi yang diberikan kepada siswa.
- d. Handphone untuk mengambil dokumentasi kegiatan

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan langkah sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah tahap penelitian dengan melakukan pemeriksaan data secara menyeluruh untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban kuisioner yang telah diberikan kepada responden. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan atau kesalahan dapat segera dilengkapi.
- b. *Scoring* adalah proses pemberian nilai atau skor pada jawaban responden terhadap kuesioner.
- c. *Saving* adalah proses penyimpanan data sebelum data diolah atau dianalisa.
- d. *Entering* adalah proses memasukan data untuk diolah menggunakan aplikasi statistik dari komputer.
- e. *Tabulating* adalah proses menyusun data menjadi tabel dan mengolahnya dengan program statistik berbasis komputer.

2. Analisa data

Data yang diperoleh akan dilakukan analisa data dengan menggunakan analisis *univariate* dan analisis *bivariate*. Pada penelitian ini, program komputer statistik digunakan untuk mengolah data untuk analisis data.

a. Analisis *Univariate*

Karakteristik masing-masing variabel penelitian dijelaskan atau dideskripsikan dengan menggunakan analisis *univariate*. Pada umumnya, analisis ini digunakan untuk menciptakan penyampaian dan tingkat perulangan dari setiap variabel. Kuesioner pengetahuan tentang pemberantasan sarang nyamuk DBD

digunakan untuk analisis *univariate* variabel pengetahuan dalam penelitian ini. Berikut adalah langkah-langkah untuk menghitung data :

- 1) Pemberian kuesioner sebanyak 20 pertanyaan sebelum dan sesudah penyuluhan untuk menghitung data berdasarkan hasil penilaian pengetahuan.
- 2) Kuesioner hanya berisi pertanyaan positif, dengan setiap jawaban yang benar mendapat skor 5 dan jawaban yang salah mendapat skor 0.
- 3) Jika 20 pertanyaan berhasil dijawab dengan benar maka skor nilai yang didapatkan yaitu 100.

b. Analisis *bivariate*

Analisis *bivariate* dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu penyuluhan dengan media video edukasi dengan tingkat pengetahuan siswa mengenai Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue. Analisis yang akan digunakan dalam program aplikasi statistik adalah uji *paired T-Test*. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun hipotesis statistik yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue dengan video edukasi.

H_a : Ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue dengan video edukasi.

1) Uji validitas dan reliabilitas

Lembar kuesioner yang digunakan telah dilakukan uji validitas dan

reliabilitas melalui program statistik SPSS. Nilai *pearson correlation* pada hasil uji validitas untuk semua butir pertanyaan $> 0,213$ (nilai r tabel untuk $N = 85$ dan $df = 84$), berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa semua butir pertanyaan valid. Hasil uji validitas terlampir pada lampiran 5.

Menurut (Al Hakim et al., 2021), uji reliabilitas dilakukan dengan secara keseluruhan terhadap semua butir atau item pertanyaan yang terdapat diangket yang akan diteliti. Dasar yang digunakan dalam pengambilan Keputusan terhadap uji reliabilitas yaitu apabila nilai dari *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.70 maka angket atau kuesioner bisa disebut reliabel. Sementara, apabila nilai dari *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,70 maka kuesioner atau angket disebut tidak reliabel. Hasil yang didapatkan dari uji reliabilitas kuesioner yaitu nilai *Cronbach's Alpha* 1,018 yang berarti nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70, sehingga dapat dinyatakan bahwa kuesioner reliabel digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas terlampir pada lampiran 5.

2) Uji normalitas *kolmogorov smirnov*

Uji normalitas data dilakukan sebelum uji parametrik dengan menggunakan uji *paired t-test*. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan yaitu *kolmogorov smirnov*. Pengambilan keputusan uji normalitas ini adalah apabila nilai $sig < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal, dan apabila nilai $sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas data pengetahuan siswa sebelum dilakukan penyuluhan (*pre-test*) adalah nilai $sig = 0,200$ dan setelah dilakukan penyuluhan (*post-test*) yaitu nilai $sig = 0,178$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai data

pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan $> 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan dengan uji *paired t-test*. Hasil uji normalitas terlampir pada lampiran 5.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menghormati hak-hak subyek, untuk itu prinsip etika diterapkan pada penelitian ini yaitu:

1. Respect for persons

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti. Untuk itu peneliti melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP).

2. Benificence

Benificence yaitu tidak berbuat merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian dari penelitian ini. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

3. Justice

Justice yaitu berlaku adil. Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama.